

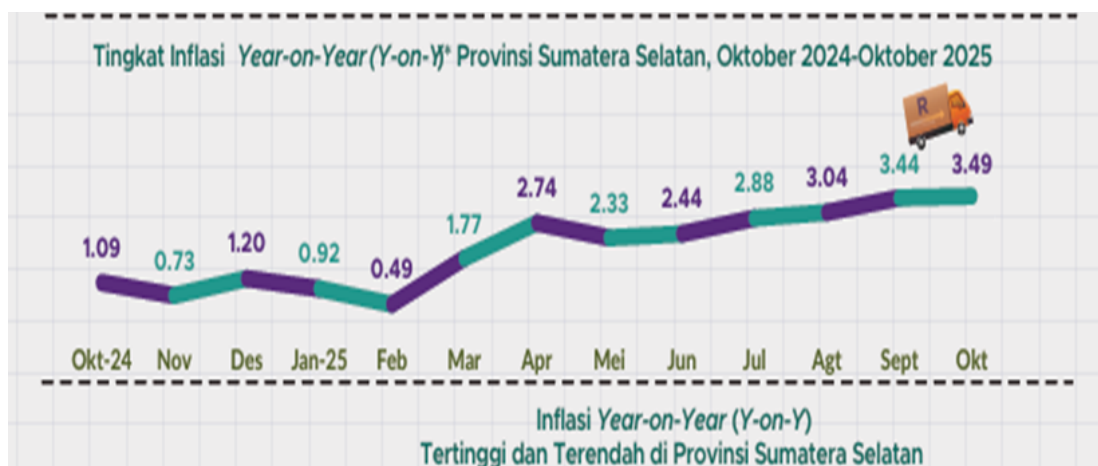
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPAN

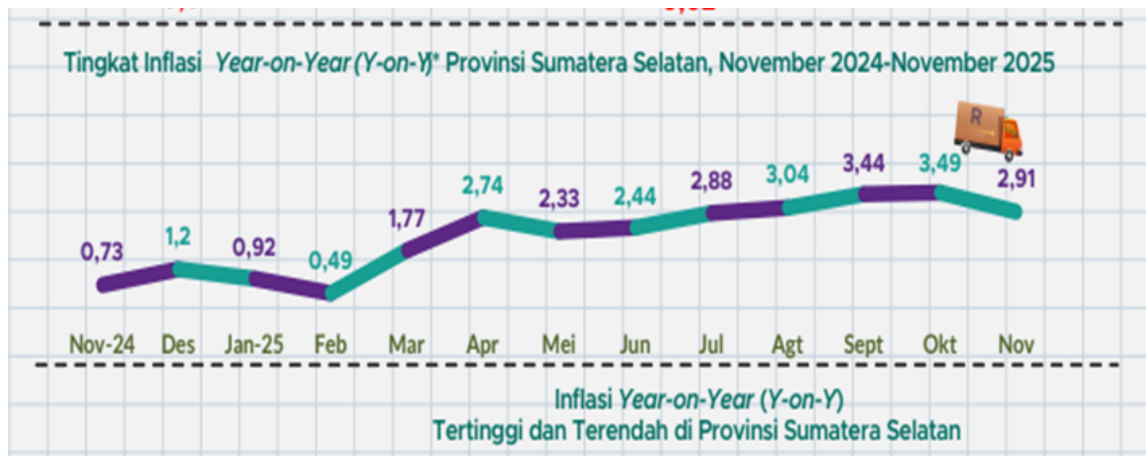
Berdasarkan Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin pengukuran Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin adalah NON-IHK (Non Indeks Harga Konsumen) dimana dalam menentukan inflasi mengacu pada Kotamadya Palembang . Perkembangan inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin bulan Oktober, November, dan Desember sebagai berikut :

- Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,49 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,56.
1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 2. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,72 persen.
 3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,97 persen
 4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen
 5. Kelompok kesehatan sebesar 1,05 persen.
 6. Kelompok transportasi sebesar 0,89 persen.
 7. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,12 persen.
 8. Kelompok pendidikan sebesar 0,87 persen.
 9. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,28 persen.
 10. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,50 persen.
 1. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,19 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,43 persen.

- Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,58.
1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 1. kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,18 persen.
 2. Kelompok perumahan , air , listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,95 persen.
 3. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen.
 4. Kelompok kesehatan sebesar 0,96 persen.
 5. Kelompok transportasi 0,36 persen.
 6. Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,54 persen.
 7. Kelompok pendidikan sebesar 0,82 persen.
 8. Kelompok penyediaan makanan dan minuman / restoran sebesar 1,18 persen.
 9. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,78 persen.
 1. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen , Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,44 persen.



- Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,91persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,12.
1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 2. Kelompok makanan, minuman dan tembakau 3,50 persen.
 3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,11 persen ;
 4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen ;
 5. Kelompok kesehatan sebesar 0,75 persen.
 6. Kelompok transportasi sebesar 0,82 persen.
 7. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,46 persen.
 8. Kelompok pendidikan sebesar 0,82 persen.
 9. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,28 persen.
 10. dan Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 18,23 persen.
-
1. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu : Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,43 persen.

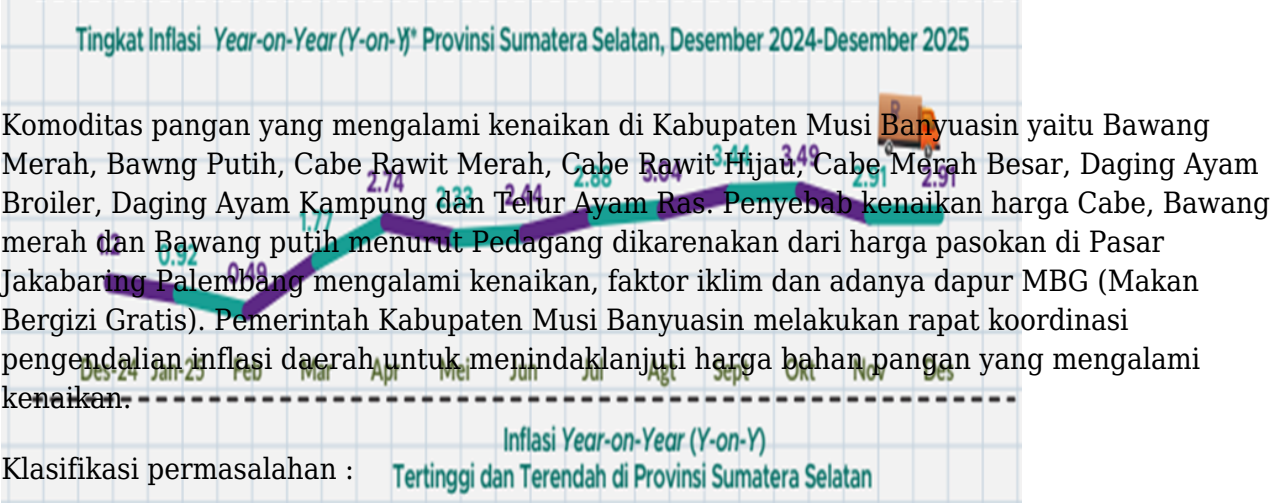


Alokasi Anggaran Penanganan Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin

PERANGKAT DAERAH ANGGARAN		REALISASI		
		Rp	Keuangan %	Fisik %
Dinas Perikanan	Rp. 1.764.630.000	-	-	-
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Rp. 805.032.000	Rp.585.564.950	72,74	75
Bagian Perekonomian	Rp. 95.759.000	Rp.90.598.298	94,61	97

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI



a. Ketersediaan Pasokan

Permintaan bahan pokok meningkat menjelang Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 sedangkan ketersediaan bahan pangan di pasar cenderung tidak tetap atau kurang.

b. Keterjangkauan Harga

Resiko kenaikan harga menjelang Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

c. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin didatangkan dari luar daerah yang melalui jalan negara/provinsi dimana kondisi *jalan tersebut rusak* dan menghambat distribusi barang *serta* dapur MBG (Makan Bergizi Gratis).

d. Komunikasi Efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus dan perlunya kerjasama yang baik antar Perangkat Daerah (PD) dan dengan daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III.... PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

◦ Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

1. Hari / Tanggal : Senin / 06 Oktober 2025

Tempat : Ruang Rapat Randik Pemkab Muba

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin turut serta dalam Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025, percepatan realisasi belanja, serta evaluasi dukungan pemerintah daerah dalam program 3 juta rumah. Bupati Musi Banyuasin H.M.Toha Tohet, SH melalui Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab. Muba, Alva Elan, SST., M.PDSA yang turut hadir dalam Rakor tersebut memamparkan langkah – langkah strategis Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk menekan laju inflasi di daerah. Diantaranya melibatkan berbagai stakeholder dengan memperkuat koordinasi dan komunikasi agar angka inflasi di Musi Banyuasin dapat terkendali. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin juga terus melakukan upaya konkret untuk menjaga daya beli masyarakat.

Langkah ini menjadi prioritas utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang tetap stabil ditengah tantangan global. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin memiliki komitmen untuk mendukung penuh program – program strategis Pemerintah Pusat seperti pembangunan rumah rakyat, koperasi, dan fasilitas kesehatan gratis, yang semuanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan sinergi anantara pemerintah pusat dan daerah, optimis pembangunan di Musi Banyuasin dapat berjalan lebih baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

2. Hari / Tanggal : Rabu – Kamis / 29 – 30 Oktober 2025

Tempat : Hotel Emilia Palembang

Asisten Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setda Provinsi Sumsel, Bapak Basyaruddin Akhmad membuka kegiatan Capacity Building Roadmap Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Selatan 2025. Dalam kesempatan tersebut, menekankan upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas inflasi yang hamper menyamai tingkat nasional, melalui implementasi strategi 4K dan persiapan Roadmap jangka pendek hingga panjang. Adapun strategi 4K itu adalah Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif. Acara ini merupakan bagian dari kapasitas organisasi perangkat daerah (OPD) Sumsel, agar focus pada penyusunan Roadmap TPID Tahun 2025 untuk mengendalikan inflasi ditengah fluktuasi harga barang pokok. Acara itu diikuti perwakilan OPD Provinsi, Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan, yang bertujuan untuk mensinergikan strategi antar level pemerintah. Bahwa inflasi tertinggi daerah Sumatera Selatan saat ini berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), di angka 3,8% melebihi inflasi nasional dengan penyokong terbesar Bawang Merah. Strategi jangka pendek sudah dijalankan melalui Operasi Pasar Murah (OPM) dan subsidi beras, sementara jangka menengah serta panjang sedang disiapkan via Roadmap TPID. TPID Sumsel menargetkan inflasi tetap berada di koridor 2,5% \pm 1% dalam dua bulan ke depan, harus di bawah 3,5%. Dengan upaya terus menerus agar selaras dengan nasional. Tantangan utama adalah pasokan terbatas namun harga meningkat, sehingga pemerintah akan lakukan kerja sama antar daerah. Strategi ini sejalan dengan arahan Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, memanfaatkan potensi local Sumsel seperti sector pangan dan UMKM untuk menstabilkan harga. Acara Capacity Building diharapkan dapat meningkatkan kemampuan OPD dalam monitoring dan respons cepat terhadap gejolak ekonomi. Dengan inflasi terkendali, diharapkan daya beli masyarakat Sumsel terjaga, terutama di pedesaan dengan potensi agro ekonomi. Kolaborasi ini juga dukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Acara ini menjadi momentum penting bagi Sumsel untuk perkuat posisinya di koridor ekonpmi nasional, dengan target pertumbuhan PDB 5,5% sampai 6,1% di Tahun 2025.

3. Hari / Tanggal : Selasa / 11 November 2025

Tempat : Ruang Rapat Randik Pemkab Musi Banyuasin

Rapat menindaklanjuti dari telahnya melaksanakan Rapat Koordinasi Terkait Pembahasan Draf *Roadmap* TPID Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025 - 2027 pada tanggal 29 - 30 Oktober 2025 di Hotel Emilia Palembang, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Musi Banyuasin telah mengikuti acara *Capacity Building* dalam penyusunan *Roadmap* TPID Provinsi / Kabupaten / Kota se-Sumatera Selatan Tahun 2025 - 2027 dan telah dibahas bersama - sama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Selatan. Dilanjutkan rapat maka disimpulkan :

1. Kepada OPD yang termasuk dalam TPID Kabupaten Musi Banyuasin untuk menyampaikan program kerja yang termasuk dalam kegiatan langkah konkret dalam pengendalian inflasi di daerah, yang masuk dalam rancangan renstra.
2. Penyampaian data disampaikan tanggal 14 November 2025 melalui Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Setelah data lengkap, maka akan dibuat menjadi Surat Keputusan yang akan ditandatangani oleh Bupati Musi Banyuasin.

4. Hari / Tanggal : Selasa / 02 Desember 2025

Tempat : Ballroom Aryaduta Hotel Palembang

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menegaskan posisinya sebagai salah satu poros ekonomi daerah yang paling progresif di Indonesia. Momentum tersebut menguat setelah dalam forum Rapat Koordinasi, Capacity Building, dan High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi dan Transformasi Digital Daerah di Hotel Aryaduta Palembang. Sumatera Selatan resmi menyabet 3 (tiga) penghargaan nasional sekaligus menambah daftar prestasi strategis daerah di bawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru. Pertemuan tingkat tinggi ini tidak hanya menjadi forum koordinasi jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), tetapi juga menjadi arena evaluasi kinerja lintas sektor sebagai respon atas tantangan ekonomi global dan faktor cuaca ekstrem yang diprediksi memengaruhi suplai pangan dan stabilitas harga. Gubernur Sumsel, H. Herman Deru, menegaskan bahwa capaian nasional yang diraih Sumsel bukan kebetulan, melainkan hasil dari arah kebijakan jangka panjang yang terukur. "Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) dan percepatan digitalisasi daerah menjadi dua poros utama yang membuat Sumsel mampu menjaga stabilitas ekonomi". Ia juga menekankan bahwa HLM bukan sekadar rapat rutin melainkan arena untuk menyusun langkah berbasis evaluasi dan kebutuhan lapangan. Langkah digitalisasi yang dilakukan Sumsel sejak lima tahun terakhir menjadi salah satu poin yang mengundang apresiasi nasional. Salah satunya adalah inisiatif penghapusan blank spot dengan melibatkan siswa SMK dalam pembuatan signal power booster. Program ini dinilai tidak hanya mendorong pemerataan jaringan digital, tetapi juga menghidupkan ekosistem inovasi lokal yang berdampak langsung pada layanan publik dan ekonomi digital. Di tengah ancaman cuaca ekstrem dan tekanan pasokan logistik, kemandirian pangan menjadi fokus utama. Gubernur Deru mengingatkan seluruh kabupaten/kota agar memperkuat cadangan dan distribusi pangan, terutama pada komoditas strategis seperti cabai, ayam, telur, dan beras.

Penutupan kegiatan diramaikan dengan pengumuman pencapaian Sumatera Selatan yang kembali menorehkan prestasi nasional. Beberapa penghargaan yang diraih meliputi:

- TPID Terbaik
- TP2DD Terbaik
- TPAKD Terbaik
- People of The Year 2025 untuk Gubernur Herman Deru
- serta 2 (dua) apresiasi tambahan terkait transformasi layanan digital dan stabilitas harga.

Pencapaian ini memperkuat posisi Sumsel sebagai daerah yang berhasil menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, inovasi teknologi, dan kedaulatan pangan.

5. Hari / Tanggal : Selasa / 09 Desember 2025

Tempat : Ruang Cinema Hall Bukit Sulap Kantor Wali kota Lubuk Linggau

Wali Kota Lubuk Linggau, Bapak H. Rachmat Hidayat secara resmi membuka kegiatan *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Zonasi 3 yang meliputi Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, Kota Lubuk Linggau, dan Kabupaten Musi Rawas Utara. Acara berlangsung di Cinema Hall Pemkot Lubuk Linggau. Kegiatan tersebut diawali dengan peresmian Warung Inflasi yang berlokasi di dalam Kantor Wali Kota Lubuk Linggau. Selain itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, Bambang Pramono, turut memberikan presentasi terkait upaya pengendalian inflasi regional. Bank Indonesia juga menyerahkan bantuan secara simbolis berupa sarana prasarana pertanian, termasuk bangunan dan mesin pengering padi untuk kelompok tani Giat Usaha. Dalam sambutannya, Bapak H. Rachmat Hidayat menyampaikan apresiasi kepada Bulog yang selama ini konsisten menjaga ketersediaan pasokan beras sehingga membantu menstabilkan inflasi daerah. Ia menjelaskan bahwa kegiatan *High Level Meeting* TPID kali ini merupakan tindak lanjut Rakor Inflasi Tingkat Provinsi Sumsel beberapa waktu lalu. “Biasanya terjadi peningkatan permintaan dan potensi gejolak harga. Diketahui beberapa komoditas seperti Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Ayam Ras, Telur, Cabai, dan Bawang Merah sering mengalami kenaikan”, juga menyoroti kondisi harga komoditas di Musi Rawas Utara dan Musi Rawas, terutama Bawang Merah dan Bawang Putih, yang diketahui lebih murah dibandingkan Kota Lubuk Linggau karena pasokan berasal dari Sumatera Barat. Pertemuan zonasi 3 tahun 2025 ini menjadi momentum penting untuk memperkuat koordinasi antarwilayah dalam memastikan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang Natal dan Tahun Baru. Mengusung tema “Sinergi, Strategi, Penguatan Stabilitas Inflasi dalam Rangka Antisipasi Gejolak Harga Bahan Pokok Menjelang Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 melalui Kolaborasi Zonasi 3 TPID”, kegiatan ini menekankan pentingnya komitmen bersama dalam menstabilkan inflasi. Stabilitas inflasi hanya dapat dicapai melalui kerja sama erat, strategi yang kuat, serta kolaborasi lintas sektor. Forum ini diharapkan melahirkan langkah konkret untuk memperkuat ketersediaan dan distribusi pasokan, mengoptimalkan peran Bulog, meningkatkan intervensi pasar, serta memperkuat sistem pemantauan harga dan peringatan dini. Bahwa Kota Lubuk Linggau terus mendorong produksi lokal melalui gerakan menanam, termasuk pemanfaatan pekarangan rumah warga mengingat keterbatasan lahan pertanian di wilayah perkotaan. Menjelang Natal dan Tahun Baru, pemerintah daerah juga memastikan tidak terjadi lonjakan harga bahan pokok yang dapat membebani masyarakat. Meski cuaca kerap mempengaruhi harga komoditas, ia berharap inflasi tetap terkendali, khususnya di

wilayah zonasi 3. Melalui kolaborasi kuat TPID Zonasi 3, diharapkan wilayah ini dapat menjadi contoh sinergi ekonomi regional dalam menjaga stabilitas harga dan kesejahteraan masyarakat.

1. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Panen Cabai Rawit

Dorong Kemandirian Pangan dan Tingkatkan Semangat Bertanam di Pekarangan Rumah. Semangat kemandirian pangan membara di Kelurahan Balai Agung, Kecamatan Sekayu. Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) Menyapa Lingkungan Desa atau dikenal dengan akronim G-SMP Menjala kembali menunjukkan hasil nyata dengan digelarnya Panen Cabai Bersama, Jumat (03/10/2025). Kegiatan panen raya ini di Komplek GMP Rt.021 Rw.006 Lk.II dan menjadi bukti keberhasilan program pemanfaatan lahan pekarangan di tengah permukiman warga. Kehadiran tokoh-tokoh penting daerah, seperti Ketua TP. PKK Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), Hj. Patimah Toha, Camat Sekayu Edi Heryanto, SH., [M.Si](#) beserta istri, Lurah Balai Agung Musmulyadi, S.E., M.M., serta perwakilan OPD Muba terkait, menegaskan komitmen pemerintah daerah terhadap ketahanan pangan. Dalam suasana cerah, para ibu dari Dasawisma Anggur GMP Balai Agung memanen cabai rawit dari tanaman yang mereka rawat di pekarangan rumah. Total hasil panen cabai hari itu mencapai 6 kilogram, sebuah angka yang disyukuri dan diapresiasi oleh Ketua TP. PKK Muba. “Ke depannya, kegiatan ini harus dapat lebih bagus lagi dengan adanya sinergi dan dukungan para ibu yang penuh semangat dan kekompakan.” ujar Hj. Patimah Toha, sambil berharap panen ini memotivasi dasawisma lain. Keberhasilan panen cabai ini menjadi cerminan nyata dari Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yang bertujuan mengubah pola pikir masyarakat dari pembeli menjadi penghasil, sekaligus memperkuat ketahanan pangan di tingkat rumah tangga.

- Melaksanakan Sidak pasar ke Agen Distributor agar tidak menahan Barang

1. **menindaklanjuti tingginya Indeks Perkembangan Harga (IPH) di bulan Desember 2025 di Kabupaten Musi Banyuasin, Tim TPID melakukan sidak Pasar :**

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan Sidak Pasar / Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Tingkat Pedagang Eceran Pasar Randik dalam Menyambut Natal dan Tahun Baru pada hari Kamis, 11 Desember 2025. Pelaksanaan Sidak Pasar / Pemantauan Harga ini dilaksanakan di Pasar Randik Sekayu, dipimpin oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Musi Banyuasin *Hendra Tris Tomy S.STP.,M.Ec.Dev*, didampingi Tim Terpadu yang melibatkan pihak TNI/Polri, Sat. Pol. PP, Kajari Musi Banyuasin, Bappeda, Dinas

Ketahan Pangan, Dinas TPHP Kab. Muba, Bagian Perekonomian. Inspektorat Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perikanan dan UPTD Pasar Sekayu guna memantau secara langsung harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok dan komoditi lainnya menjelang *Natal dan Tahun Baru*. Dari hasil Sidak, diperoleh data harga bahan kebutuhan pokok relatif stabil. Hanya beberapa komoditi yang mulai menunjukkan *tren* kenaikan, seperti Bawang Merah sebelumnya Rp. 40.000,- per Kg, hari ini terpantau dikisaran harga Rp. 48.000,-. Untuk harga Bawang putih sebelumnya Rp. 30.000,- menjadi Rp. 32.000,-, Cabe Rawit Merah Rp. 65.000,- menjadi Rp. 70.000,-, Cabe Rawit Hijau Rp. 65.000,- menjadi Rp. 70.000,-, Cabe Merah Besar Rp. 65.000 menjadi Rp. 70.000,-. Untuk komoditi Daging sapi belum ada kenaikan masih Rp. 140.000,- per Kg dan harga Daging ayam broiler kenaikan harga dari Rp. 38.000,- menjadi Rp. 40.000,-. Ayam kampung dari Rp. 65.000,- menjadi Rp. 70.000,-. Telur ayam ras ada kenaikan harga dari Rp. 28.000,- menjadi Rp. 30.000,-. Sedangkan untuk beras jenis *premium* tidak mengalami kenaikan harga. Penyebab kenaikan harga Cabe, Bawang merah dan Bawang putih menurut Pedagang dikarenakan dari harga pasokan di Pasar Jakabaring Palembang mengalami kenaikan, faktor iklim dan adanya dapur MBG (Makan Bergizi Gratis). Selanjutnya untuk harga minyak goreng, gula pasir dan Tepung terigu relatif stabil. Sedangkan stok di masing-masing Agen tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta pasokan dan distribusi lancar. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Musi Banyuasin dalam kesempatan ini juga menghimbau kepada para Agen agar tidak melakukan penimbunan dan mendistribusikan bahan kebutuhan pokok kepada pedagang pengecer agar sesuai dengan aturan dan kebutuhan. Mengingat biasanya menjelang hari Natal dan Tahun Baru kebutuhan masyarakat akan meningkat. Kepada pedagang eceran Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Musi Banyuasin mengingatkan agar pedagang tidak menjual barang kadaluarsa dan yang mengandung bahan berbahaya seperti formalin dan bahan pengawet lainnya yang dilarang.

2. KETERJANGKAUAN HARGA

◦ Pemantauan Harga

Melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan memantau harga secara harian dengan sample 4 (empat) Pasar yaitu : Pasar Randik Sekayu, Pasar Babat Toman, Pasar Sungai Lilin dan Pasar Bayung Lencir, kemudian dilaporkan ke Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan setiap hari sampai pukul 11.00 WIB diteruskan ke Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk pelaporan melalui Aplikasi Irjen Kemendagri yang dilaporkan setiap hari oleh Inspektorat sampai dengan pukul 15.00 WIB.

◦ Menjaga Pasokan bahan pokok dan barang penting

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Bekerjasama dengan Perum Bulog Drive Sumsel dalam melaksanakan operasi pasar murah dengan rincian sebagai berikut :

1. Hari / Tanggal : Kamis / 02 Oktober 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Lais, Kabupaten Musi Banyuasin

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin terus memaksimalkan langkah konkret dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok sekaligus mengendalikan inflasi daerah. Salah satunya melalui pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang digelar secara masif diberbagai kecamatan, termasuk di Kecamatan Lais. Program yang dibuka oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Drs.H.Thabrani Rizky mewakili Bupati Musi Banyuasin ini menjadi bagian penting dari strategi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam memastikan masyarakat tetap memiliki akses terhadap pangan dengan harga yang terjangkau. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin berkomitmen hadir ditengah masyarakat untuk mengendalikan inflasi. Melalui Gerakan Pangan Murah (GPM), berupaya menjaga stabilitas harga pangan, memperlancar distribusi, serta memastikan ketersediaannya menjaga tetap terjaga. Kegiatan ini merupakan sinergi lintas sektor, khususnya dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), BUMD, Bulog, dan pihak swasta, menjadi kunci dalam menghadapi dinamika harga pangan. Kegiatan seperti ini tidak hanya membantu menjaga daya beli masyarakat, tetapi juga mempererat kedekatan anatara pemerintah dan warga. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Lais, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin bersama Dinas Ketahanan Pangan Kab. Muba menyediakan 1.600 paket bahan pokok, terdiri dari 8 ton Beras SPHP kemasan 5 Kg dan 1.600 Liter Minyak Goreng kemasan 1 Liter. Kegiatan ini difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Perum Bulog Kanwil Sumsel-Babel serta PT.Muba Energi Maju Berjaya. Dukungan CSR dari PT.Muba Energi Maju Berjaya berupa subsidi Rp.5.000,- per paket turut memperingan biaya yang harus ditanggung masyarakat. Total subsidi yang diberikan mencapai Rp.8.000.000,- untuk 1.600 paket. Jadi masyarakat dapat membeli paket sembako Beras SPHP kemasan 5 Kg dan 1.600 Liter Minyak Goreng kemasan 1 Liter dengan harga Rp.68.500,- per paket.

2. Hari / Tanggal : Kamis / 9 Oktober 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Keluang, Kab. Musi Banyuasin

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian bekerja sama dengan Perum Kanwil Sumsel Babel dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu, menggelar Operasi Pasar Murah (OPM). Acara pembukaan ini berlangsung dengan penuh antusias di Halaman Kantor Camat Keluang. Dengan tujuan utama untuk mendukung program pengendalian inflasi daerah, menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok, dan memastikan ketersediaan stok bagi masyarakat. Dalam sambutannya, Bupati Musi Banyuasin melalui Plt. Kepala Dinas Perdagangan dan perindustrian Kab. Muba menekankan pentingnya Operas Pasar Murah ini sebagai upaya nyata pemerintah dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok dengan harga yang relatif murah. Operasi Pasar Murah (OPM) menawarkan paket komoditas berupa Beras SPHP 5 Kg dan Minyak Goreng “Minyakita” 1 Liter dengan harga yang sangat terjangkau. Perum Bulog Kanwil Sumsel Babel menetapkan harga paket ini sebesar Rp.77.000,- namun berkat subsidi dari Bank Sumsel Babel sebesar Rp.10.000,- masyarakat hanya perlu membayar Rp.76.000,- per paket. Dengan total komoditas yang disediakan sebanyak 6 ton Beras dan 1.200 Liter Minyak Goreng, kegiatan ini dipastikan dapat menjangkau banyak masyarakat di Kecamatan Keluang. Operasi Pasar Murah (OPM) diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam meringan

beban ekonomi dan memenuhi kebutuhan pokok. Operasi Pasar Murah (OPM) ini menjadi salah satu bukti nyata komitmen Pemkab Muba dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga stabilitas ekonomi daerah.

3. Hari / Tanggal : Kamis / 23 Oktober 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Keluang, Kab.Musi Banyuasin

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin terus memperkuat langkah konkret dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan ditengah potensi tekanan inflasi tahun 2025. Melalui program Gerakan Pangan Murah (GPM), Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin kembali turun langsung ke masyarakat, kali ini dihalaman Kantor Desa Tegal Mulyo, Kecamatan Keluang. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Bapak Drs.Thabrani Rizki Mewakili Bupati Musi Banyuasin. Dalam sambutannya, menyampaikan kesiapan pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam menghadapi dinamika inflasi yang berpotensi meningkat seiring meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat. Program Gerakan Pangan Murah (GPM) diharapkan dapat membantu masyarakat dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau. Melalui kegiatan ini, masyarakat bisa memanfaatkan momentum untuk berbelanja bahan pangan pokok dengan harga relatif efesien. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Keluang difasilitasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin bekerja sama dengan PT. Muba Energi Maju Berjaya (MEMB) dan Perum Kanwil Sumsel dan Babel sebagai penyedia bahan pangan. Dalam kegiatan ini di siapkan sebanyak 1.600 paket bahan pangan, terdiri atas 8 ton Beras SPHP kemasan 5 Kg dan 1.600 Liter Minyak Goreng kemasan 1 Liter. PT Muba Energi Maju Berjaya (MEMB) juga memberikan dukungan subsidi CSR sebesar Rp.5.000 per paket. Dengan demikian, total bantuan subsidi CSR sebesar Rp.800.000,- untuk 1.600 paket. Harga jual per paket semula Rp.73.000,- karena mendapat subsidi CSR menjadi Rp.68.500,-.

4. Hari / Tanggal : Kamis / 06 November 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Sungai Lilin, Kab.Musi Banyuasin

Dalam rangka mengantisipasi inflasi dan menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) yang berlangsung di Halaman Kantor Camat Sungai Lilin. Bupati Musi Banyuasin melalui Staf Ahli Bupati Bidang Politik Hukum dan Pemerintahan Bapak Drs.Iskandar Syahrianto, MH menekankan pentingnya sinergi antara TPID dengan pihak terkait dalam mengendalikan inflasi. Melalui Gerakan Pangan Murah (GPM) masyarakat dapat membeli bahan pangan dengan harga yang relatif terjangkau. Pada kegiatan ini, disediakan 1.600 paket bahan pangan yang terdiri dari 8 Ton Beras SPHP kemasan 5 Kg dan 1.600 Liter Minyak Goreng botol 1 Liter. Harga normal Rp.77.000,- per

paket, namun berkat subsidi CSR dari PT.Sumsel Energi Rimau, PT.Global Makara Teknik, dan PT.Baturona Adimulya, masyarakat hanya perlu membayar Rp.57.500,- per paket. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin mengucapkan terima kasih kepada perusahaan yang telah berpartisipasi dalam program ini. Dukungan ini menunjukkan sinergi yang baik antara pemerintah daerah dan pihak perusahaan dalam mendukung upaya pengendalian inflasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Gerakan Pangan Murah (GPM) ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga stabilitas ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan membawa manfaat bagi kemajuan daerah.

5. Hari / Tanggal : Kamis / 20 November 2025

Tempat : Gedung Sorga Lumpatan II, Desa Lumpatan II, Kab.Muba

Gerakan Pangan Murah (GPM) sebagai langkah konkret dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok sekaligus mengendalikan inflasi daerah serta menjadi bagian penting dari strategi Pemkab Muba dalam memastikan masyarakat tetap memiliki akses terhadap pangan dengan harga yang terjangkau. Kegiatan Gerakan Pangan Murah ini difasilitasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Musi Banyuasin yang bekerjasama dengan PT. Sumsel Energi Rimau dalam program bantuan subsidi dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Perum BULOG Kanwil Sumsel dan Babel sebagai penyedia bahan pangan. Pada kegiatan Gerakan Pangan Murah ini disediakan sebanyak 1.600 paket bahan pangan, dengan rincian 8 ton Beras SPHP kemasan 5 kg dan 1.600 liter Minyak Goreng kemasan 1 liter. Selain itu, PT. Sumsel Energi Rimau turut memberikan dukungan berupa subsidi CSR sebesar Rp. 10.000 per paket. Dengan demikian, total bantuan subsidi dana CSR yang diberikan adalah sebesar Rp. 16.000.000 untuk 1.600 paket. Karena adanya bantuan subsidi dana CSR tersebut, harga tebus masyarakat untuk satu paket (Beras SPHP 5 kilogram dan minyak goreng kemasan 1 liter) menjadi lebih murah, yaitu Rp. 63.000,- dari harga semula Rp. 73.000,- yang sebelumnya dijual oleh BULOG. Pada kesempatan ini, Gerakan Pangan Murah di Gedung Sorga Desa Lumpatan II Kecamatan Sekayu dibuka oleh Staf Ahli Bidang Pembangunan Kab. Muba dan dihadiri oleh Unsur Forkopimda Kab. Muba dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Muba. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini disambut antusias oleh masyarakat Kecamatan Sekayu karena bisa membeli kebutuhan pokok dengan harga lebih bersahabat.

6. Hari / Tanggal : Jumat / 05 Desember 2025

Tempat : Halaman Kantor Camat Plakat Tinggi, Kab.Musi Banyuasin

Secara konsisten, kegiatan untuk pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Musi Banyuasin terus melakukan Operasi Pasar Murah (OPM). Diketahui, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin bekerjasama dengan Peum Bulog Kanwil Regional Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka

Belitung, dan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. Kali ini, menggelar Operasi Pasar di halaman Kantor Camat Plakat Tinggi, sebagai program pengendalian inflasi daerah dan stabilisasi harga dan stok barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2025. Komoditi barang kebutuhan pokok yang dijual adalah Beras SPHP sebanyak 6 ton (1.200 karung kemasan 5 Kg). Acara dibuka oleh Bupati Musi Banyuasin Bapak H.M. Toha, SH. Pada kesempatan ini, beliau menyampaikan “bahwa Operasi Pasar ini merupakan langkah nyata Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam memberikan solusi langsung kepada masyarakat dalam pemenuhan sembako murah, dan menjamin keamanan ketersediaan dan stok barang kebutuhan pokok, sekaligus memastikan stok tetap aman bagi masyarakat. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin terus mengupayakan agar kebutuhan pokok masyarakat tetap tersedia dengan cukup dan harga yang terkendali utamanya menjelang nataru (Natal 2025 dan Tahun Baru 2026) melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Sebanyak 6 Ton (1.200 karung kemasan 5 Kg) Beras SPHP yang digelontorkan pada masyarakat Kecamatan Plakat Tinggi saat pelaksanaan Operasi Pasar Murah kali ini. Masyarakat dapat membeli Beras SPHP seharga Rp.49.000,- . harga komoditas Beras SPHP dari Bulog Kanwil Regional Provinsi Sumsel Babel adalah Rp.59.000,- per paket, namun disubsidi oleh Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu Rp.10.000,- per paket, sehingga masyarakat hanya membayar Rp.49.000,- saja per paket.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI DAN KOMUNIKASI EFEKTIF

- Komunikasi Efektif

1. Whatsapp Group TPID Nasional
2. Whatsapp Group TPID Provinsi Sumatera Selatan
3. Whatsapp Group TPID Kabupaten Musi Banyuasin
4. Whatsapp Group Pengendalian Inflasi BPKP Sumsel
5. Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi TPID se Indonesia Via Daring dengan Kemendagri setiap hari senin.
6. Rapat Capacity Building TPID se Prov. Sumatera Selatan yang diinisiasi Sekretariat TPID Provinsi Sumatera Selatan (Biro Ekonomi).
7. Rapat Teknis TPID Kabupaten Musi Banyuasin yang di pimpin oleh Kepala Daerah.
8. Surat Edaran Gerakan Menanam yang di umumkan melalui Website Pemkab Muba, Media Sosial, Whatsapp serta pengumuman Offline lainnya.

- Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Daerah penghasil untuk kelancaran komoditas.

Melalui Bagian Kerjasama Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sudah mengadakan MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan rincian sebagai berikut :

1. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.
2. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
3. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah

Kota Lubuk Linggau.

4. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
5. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
6. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Pagar Alam (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
7. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
8. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).

- Dukungan Transportasi dari APBD

1. Penyediaan transportasi yaitu berupa Bus Transmuba untuk Pelajar Muba secara gratis, masih berlangsung sampai sekarang. Daftar rute - rute bus gratis untuk pelajar :
 - Sungai Guci - Bailangu (5 bus)
 - Teladan (1 bus)
 - Sukarami (1 bus)
 2. Penyediaan transportasi untuk mudik gratis bagi warga Muba di perantauan. Menyiapkan 6 armada bus dengan 240 kouta peserta mudik gratis, pendaftaran mulai dari tanggal 6 - 15 Maret 2025. Titik penjemputan dari Jogjakarta, Bandung, Jakarta dan Lampung.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Dampak kebijakan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan inflasi :

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan IV Hari Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 diantaranya melakukan gerakan pangan murah, operasi pasar, dan sidak pasar. Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan dapat mengendalikan harga komoditi bahan pokok lainnya dipasar dan meringankan beban ekonomi masyarakat serta dapat memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu :

- a. Pada saat melakukan sidak pasar dan distributor ke Kecamatan pedagang di pasar tersebut belum jujur menyampaikan harga yang sesungguhnya di jual di pasar dan pedagang toko sembako juga tidak ingin memberikan keterangan terkait harga sembako di pasaran.
- b. Pada Triwulan ke IV, Gerakan Pangan Murah yang bekerjasama dengan Muba Energi Maju Berjaya, PT. Sumsel Energi Rimau, PT. Global Makara Teknik, dan PT. Baturona Adimulya memberi bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sudah sebanyak 4 kali terlaksana. Operasi pasar yang bekerjasama dengan Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu hanya dapat dilakukan 2 kali pada Triwulan ke IV Tahun 2025.
- c. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan, kesenjangan informasi dan distorsi struktur pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Mengiatkan kegiatan Rapat Koordinasi / *Focus Group Discussion* / *High Level Meeting*, *Capacity Building* baik tingkat Kabupaten / Kota, Provinsi maupun Pusat.
2. Optimalisasi kerjasama antar daerah yang dilakukan dengan cara menyuplai pasokan ke daerah - daerah defisit, dari daerah surplus.